

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIKTODANORDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZARNI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Read van behoer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeaten advertentie tida dapat koerang dari f.1.- dimoeat 2 kali. Berlingganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlingganan tida dapat koerang dari 3 boelan, dan berlingganan misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN D. PINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesihatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 81.

Air kentjingpoen demikian djoega, moe-
dah mendatangkan penjakit koelit, oleh ka-
rena itoe, karena baji habis kentjing, baik-
lah hadanja yang terkena air kentjing laloe
dibersihkan dengan kain basah, habis itoe
baik djoega laloe dibedaki. Kasoer ketjil
tempat baji laloe lekas dikeringkan, soepaja
badan baji tidak terkena air kentjing lagi.
Terkadang ada baji koelit badannya ba-
njak bisoel ketjil (pating printis), itoe boleh
jadi dari koerang baik pemelihara'an orang
toea.

LII.

ORANG BERLAKI ISTERI.

Kebanyakan orang kalau soedah tjoekeop
oemoerna laloe berlaki isteri. Hal itoe ti-
dak ada djahatnja, Toehan Allah soedah
menakdir begitoe bagi manoesia. Maskipoen
hal laki isteri itoe baik, haroeslah manoesia
beroepe daja, soepaja djangan mendapat
soesah karena berlaki isteri itoe.

Ada banjak orang yang soeka main pe-
rempeoan, baik orang moeda, baik orang
toea sekalipun; dari koerang ati atinja, men-
dapat tjilaka, jaitoe mendapat penjakit yang
djahat sekali, yang dinamai bangang, hing-
ga matanja atau hidoengnja roesak dari
djahatnja penjakit itoe. Penjakit bangang
itoe dapat menoealar kepada anak bini sisa-
kit, hingga kesangsaran itoe ditanggong
djoega oleh anak dan bininja. Djadi patoet
lah orang mendjaoehi penjakit yang djahat
itoe.

Ada lagi penjakit yang tidak baik bagi
orang berlaki bini, oempama penjakit ba-
toek kering. Kalau ada bapa atau iboe yang
mendapat sakit batok kering, biasa anak-
nja mendapat sakit demikian djoega; lebih
lagi kalau bapa dan iboe kedoeanja berpe-
njakit batok kering, boleh dibilang tentoe
anaknja mendapat sakit itoe djoega.

Orang yang memilih anak tjoejtjenja men-
jadi sehat dan koeat, haroeslah mendjaoehi
laki akan isteri yang berpenjakit batok ke-
ring atau tering, atau lagi yang berpenjakit
mendjangkit. Orang yang lain lagi laloe mem-
boenoe biidji ketoeroenan, soepaja tidak
mempoenjai anak, djadi penjakit itoe tidak
menoealen kepada anak tjoejtje.

Adapoen penjakit itoe mendjangkit kepada
ketoeroenan, makin djaoeh makin koerang,
sakit anak, koerang dari iboe atau bapa sakit
tjoejtje, lebih koerang lagi dari kakek atau
neneknja. Akan tetapi kalau tjoejtje itoe ber-
kawin dengan tjoejtje sendiri, penjakit
tjoejtje itoe sama dengan penjakit nenek
atau kakeknya yang mengadakan bibit pe-
njakit itoe.

Pendapatan solah seorang pandai, tidak
baik kalau orang mentjegah nafsoenja hing-
ga amat sangat, sebab demikian itoe dapat
mendjadikan timboelnja penjakit oetek; da-
ri sebab itoe, kalau orang soedah waktoenja,
baikdjoega laloe kawin, akan tetapi djangan
lah terlaloe moeda, sebab orang yang ber-
kawin soedah oemoer banjak, ketoeroennja
lebih sehat dan koeat kalau dibanding de-
ngan ketoeroenan orang yang berkawin ma-
sah moeda. Kalau laki atau isteri salah se-
orang mati, siapa yang ketinggalan itoe boleh
kawin lagi.

Orang pandai bangsa France membilang,
kalau orang berlaki isteri hidoep roekoen,
oemoernja lebih pandjang kalau dipanding-
kan dengan laki isteri yang tidak roekoen.

LIV.

PERINGATAN.

Kalau orang mendapat sakit, patoetlah min-
ta obat kepada barang siapa orang yang pan-
dai mengobati, soepaja tidak menjadi tiwas,
kalau boleh, baiklah minta obat kepada Dok-
ter, sebab itoealah orang yang ternama pandai
dari hal mengobati segala penjakit; akan

tetapi yang teroetama, baiklah mendjaga dari
soepaja tidak sakit, hal itoe lebih baik di-
timbang dengan minta obat sebab sakit.

Sering kali ada orang berkata, mendjaga
diri menoelet ilmoe kesihatan. akan men-
djaoehkan penjakit itoe hanya dapat didja-
lani oleh orang mampoe, bagi orang miskin
tidak dapat mendjalani itoe, sebab dengan
memakai oeng. Oetjapan itoe sesoenggoeh-
nja koerang betoel. Akan mendjaga diri se-
gala orang dapat, dengan sedapat-dapatnja,
memoeroet kaja atau miskin orang masing.
Soedah barang tentoe sadja orang kaja da-
pat apa yang dikehendaki, paksaan bersih,
soemoer dengan perekat sement, makan ikan
daging lembue moeda atau daging ayam,
habis makan, makan boeah-boeah, tem-
pat tidoer berkasoer dan berkelamboe, roe-
mah berdjendela, rokok seroetoe atau mema-
kai pipa, poenja batoe tapisan air minoem,
d. l. l. Bagi orang miskin soedah djamaknja
serba soesah, mentjari kepandaian soesah;
djangan ada orang berkata, mentjari ke-
pandaian itoe hanya orang kaja, orang mis-
kin tidak dapat; toeh, sama perloenja men-
tjari kepandaian dan mentjari kesihatan
badan. Orang miskin tidak poenja paksaan
baik, maskipoen bueroek asal bersih; soemoer
tidak dengan cement, asal tidak kotor pada
koelilingnja; daging tidak mampoe beli, ten-
toe simiskin taoe apa makanan yang patoet,
yang dapat dibelinja, dan pada kalanja per-
loe, tentoe dapat beli, asal mendjadi sehat;
makan boeah-boeah kalau habis makan
tidak dapat, tak mampoe beli, ja-soedah,
kalau ada, dapat milih mana yang baik, dan
kapan masanja boleh dimakan; tempat ti-
doer tidak berkelamboe dan berkasoer, te-
tapi orang miskin ada akal, soepaja dapat
tidoer enak dan tidak diganggoe njamoek;
roemahnja boekan batoe, yang mana patoet
ada djendela, roemah diding bamboe dapat
djoega diakal, soepaja dalam roemah tidak
koerang hawa dan tjoekeop terangnja; tidak
ada rokok seroetoe atau pipa, biar dia mis-
kin, kalau maoe rokok boleh rokok klobot,
asal ati-ati tidak kemasoekan ratjoen tem-
bakau terlaloe banjak. Pendeknja, orang mis-
kin dapat mendjalani ilmoe kesihatan, te-
tapi beda dengan orang kaja; orang miskin
toeh ada pikir, bagai mana akalnja akan
mendjalani ilmoe kesihatan. Ilmoe keseha-
tan perloe sekali diketahoel segala orang,
maskipoen orang miskin poen. Djangan orang
berkata, taoe ilmoe kesihatan poen tak
oeroeng sakit dan mati; memang betoel, te-
tapi manoesia haroeslah berichliar.

Akan disamboeng.

Koerang! koerang!
koerang!

Bangsa Djawa ± 30.000.000. Pengadjaran
rendah bagai orang Djawa sekarang ada se-
dikit ringan [moedah didapat oleh anak ne-
geri, sebab setiap tahoen banjaknja sekolah
selaloe bertambah. Tetapi pengadjaran yang
dengan bahasa Belanda masih terlaloe soe-
sah, apa lagi pengadjaran tinggi.

Hal itoe djaman doeloel tidak mengapa,
tetapi boeat djaman sekarang mengherankan.
Tiadakah Pemerintah memikirkan bangsa
yang 30.000.000 itoe? Boekankah itoe bangsa
yang besar sekali? Djika hamba pikir, ma-
ka menjesallah hamba, bangsa yang begitoe
besar selaloe mendjadi makanan bangsa
asing. Bagaimanakah kelak kedjadiannja,
bila bangsa Djawatelah mendjadi 50.000.000
atau 70.000.000? sedang sawah dan ladang
tiada seberapa tambahnja. Hamba tiada ko-
eatir kalau nanti bangsa Djawa telah
jadi 50 miljoen lantas banjak yang mati
kelaparan; asal kemadjoean ada, kepandaian
poen bertambah, dan achirnja penghidoep-
an djoega lebih senang. Tetapi bagaimana-
kah kemadjoean kita djika tiada dikoeati
atau ditoeleong oleh Kangdjeng Gouverne-
ment? Tentoe soesah sekali. Seperti ternja-
boel pada djaman sekarang, orang yang mampoe
madjoeh haroes menoelet roepa? ilmoe ke
Europa. Djikalau teroes menoelet begitoe,

berapa orang nanti diantara 40 atau 50
miljoen yang bisa menempoeh kemadjoean?
Hamba pastikan, tentoe melainkan bangsa
hartawan sadja yang koeat memkoel onkost
beladjar di Europa itoe, sedang bangsa Dja-
wa bangsa yang miskin; seperti prijaji sadja,
apa lagi menjekolahkan anaknja ke Europa,
sedang ingin anaknja pandai bahasa Belanda
masoeknja bersekolah, soesah poela hal on-
kostnja. Benarkah itoe? Boekankah telah
tersedia sekolah angka 1 dengan diadjaran
bahasa Belanda disitoe? Djawab: Berapakah
banjaknja sekolah angka 1 dalam tanah Dja-
wa? Berapakah banjaknja prijaji besar ke-
tjil? Berapakah anak laki-laki dan anak pe-
rampeoan dari semoea prijaji itoe? Berapa-
kah anak prijaji yang bisa termasuk kesek-
olah angka 1 atau kesekolah Belanda atau
kesekolah tinggi atau ke Europa? Apa tjoe-
ma prijaji sadja yang menghendaki penga-
djaran tjoekeop.

Kalau hal itoe Kangdjeng Gouvernement
soeka meniti priksa dengan selesih, tentoe
K. G. akan taoe betoel? bagaimana kesoe-
sahan hamba rajatnja tentang pengadjaran
yang sedikit tinggi apa lagi yang tinggi. Dan
kalau K. G. soedah mengatahoel betoel-be-
toel akan hal itoe, sadja pertjaja tidak oesah
ditangisi tentoe akan segera menambah ba-
njaknja sekolah angka 1 seberapa bagi bang-
sa Djawa yang perloe dapat pengadjaran
lebih tinggi.

Sebab kemiskinan dan kekoerangannja pe-
ngadjaran bagi bangsa Djawa, maka tiada-
lah dapat bangsa Djawa bikin barang baik
mahal harganja (barang baik ibarat kepan-
dangan tjoekeop of tinggi, harga mahal ibar-
at gadji tjoekeop of besar). Soepaja bisa
begitoe, haroeslah K. G. memberi kelong-
garan hal moedahnja orang Djawa menjeko-
lahkan anaknja dengan pengadjaran yang
tinggi, dan haroes poela gadji prijaji di
perbaiki.

Maka hal kekoerangan itoe tiadalah ham-
ba perkataan pandjang, melainkan haroes-
lah di Hindia Nederland didirikan sekolah
tinggi bagi bangsa Djawa seperti sekolah tinggi
yang terdidi di Nederland bagi bangsa Belanda.
Maka hal itoe haroes poela disertai K. Gouv.
mengindahkan pendapatannja toean Soemar-
sono dalam organ B. O. no 23, biar bangsa
Djawa dapat kelonggaran tentang madjoenja.

SCHORPIUS.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Haroes diperhatikan. Dengan circulair-
nja P. K. T. Inspecteur Burgelijke Genees-
kundigen Dienst Soerabaja ddo. 15 Mei 1912
No. 778/., akan mengadakan peratoeran ba-
roeh al djalanja menegah penjakit tjatjar,
dan memadjoekan pekerdjaan Menteri tjat-
jar. Circulair itoe oleh P. K. T. Resident
Rembang laloe diondangkan dengan soerat
ddo. 10 Juni 1912 No. 6308/., laksana be-
rikoet.

Rembang 10 Juni 1912.

Dengan mengirinkan circulairnja Toean
Inspecteur Burgelijke Geneeskundigen Dienst
ddo. 15 Mei 1912 No. 778/., adalah dengan
hormat saja minta akan padoeaka lekas men-
djalkan peratoeran menjoentik, dan me-
njoentik lagi seperti maksoednja soerat di-
atas.

Adapoen voorstelnja Toean Inspecteur da-
ri hal mengadakan, saja tidak moefakat. [Ini
roepanja mengadakan roemah pemiara'an
orang sakit].

Segala orang dapat dan haroes mendjaga
dirinja sendiri-sendiri, djangan sampai ter-
serang penjakit tjatjar. Dari itoe saja me-
nimbang tidak mempoenjai hak boeat me-
ngeloearkan onkost yang begitoe banjak per-
loe akan goena orang yang tidak maoe me-
noeroet prentah.

Lain dari itoe saja memberi ingat pada
padoeaka, djikalau ada penjakit tjatjar tim-
boel dalam roemah tinggalnja prijaji dan
lain-lain poenggawa, maka saja mengharap
voorstel lepasnja prijaji atau poenggawa

itoe, dari itoe saja minta akan padoeaka
memberi ingat lagi

De Resident Rembang
Wg/. Gonggrijp.

Begitoeelah oendang' yang djatoeh di Blo-
ra. Dari itoe bertanjalah hamba pada diri
sendiri „Kalau seboeah roemah prijaji tim-
boel penjakit tjatjar, dan yang terserang,
atau orang isi roemah itoe soedah tersoen-
tik, divoorstel lepas djoegakah prijaji itoe?
„Adeh, tjelaka boekan! Eatah kalau: ma-
ka begitoe, sebab soedah bolih ditentoekan,
orang yang soedah disoentik tidak akan
menlapat sakit tjatjar; moesti tidak. Kalau
begitoe tiadi hamba tahoe. Nah, sekarang
bagaimana poro kawogan? Pas op, djangan-
lah toean diam-diam, ingatlah akan pepa-
tah: „Maloe bertanja, sesat didjalan. Segan
menerangkan, sesal kemoediannja. „Jang
lebih perloe haroes mohon kepada Toehan
soepaja memantang raja Tjatar itoe. Ham-
ba berdoe moga-moga didjoeekkanlah se-
gala bentjana itoe adanja.

PELITA KETJIL.

Keadilan jang aneh. Baroe' ini, kata
N. Soer. Cri. maka toean van Blommestein
dalam moefakatan planters vergadering di
Banjoewangi, menjeriterakan keadjaan kea-
dilan jang aneh sekali, ia itoe perkara koe-
li' jang soedah ambil voorschot tetapi lan-
tas tidak menetapi djandjinja, tidak datang
bekerdja.

Kemoedian 25 orang digoeat perkara ci-
viel, maka pada boelan Februari jang telah
linjap, perkara' dipoeatoes oleh ambtenaar
keadilan yang dibantoeakan akan rampoen-
kan toenggakan perkara' di Banjoewangi.
Orang 25 itoe semoea terhoekoem baje-
r koembali, dan djoega telah soedah kedjadi-
an orang' itoe diberi taoe (aangezgd) jang
ia misti baje. Lagi soedah ada 8 orang
jang moelai baje.

Ta' begitoe lama maka ambtenaar keadi-
lan jang memberi poatoesan tadi terindah
ke lain tempat. Tiba' sangat kagetlah toean
van Blommestein jang ia ketika boelan Mei
terima panggilan akan mengadap pada ha-
kim karena goegatnja pada 25 orang tadi
akan diperiksa. Dari sebab toean van Blom-
mestein taoe terang jang perkara itoe soe-
dah dipoeatoes oleh pengadilan, maka toean
van Blommestein ta' ambil perdoeli pada
panggilan tadi. Apakah kedjadiannja? Dari
sebab toean van Blommestein ta' mengadap
maka 25 orang tadi dibebaskan dari pen-
dakwaan [vrijgesproken].

Pada permoelaan maka N. Soer. Cri. ta'
maoe pertjaja tentang keadjaan itoe, karena
di Hindia ta' biasa membebaskan pendak-
waan pada orang jang telah terhoekoem se-
bab pendawaan tadi; ketjoeali kalau appel.
Maka orang' itoe djoega ta' ada jang appel,
karena 8 orang soedah moelai baje.

Boleh jadi soerat' pepriksaan poatoesan
jang pertama ilang. Akan tetapi jang demik-
ian itoe ta' boleh boeat menghapoeskan
poatoesan pertama, karena bisa dipadatkan
keterangan jang betoel' dalam boelan Fe-
bruari perkara itoe soedah dipoeatoes.

Keadjaan itoe sesoenggoehnja bikin roegi
pada kaboedidajan (onderneming). Apa lagi
djikalau difikir bahwa kaboedidajan pada
masa ini sering berseterian dengan koeli'
jang ta' menetapi djandjinja bekerdja pada
onderneming. Dari itoe, kata N. Soer. Cri.
haroes sekali jang toean van Blommestein
ta' tinggal diam.

Dapat gaudjaran. Menoelet chabar ka-
wat dari Den Haag pada N. Soer. Cri. ma-
ka ambtenaar-ambtenaar jang mendapat
gandjaran sebab sangat perhatian akan pa-
damkan sesakit pest ditengah Djawa, ia itoe.
a Ridder in de orde van den Nederland-
schen Leeuw.

1e Dr. J. Schlein, wakil Hoofdinspecteur
dari burgerlijken geneeskundigen dienst;
2e O. E. W. Aermens, resident Kediri.
3e J. Finthoven, resident Soerabaja.

4e Dr. W. Th. de Vogel, Inspecteur-souschef dari burgerlijken geneeskundigen dienst.

5e Mr. A. Paets tot Gansoyen, voorzitter (president) dari pendjagaan kasehatan di Soerabaja.

B Officier in de orde van Oranje Nassau.

1e H. Altman, assistent Resident Malang.
2e Raden Adipati Ario Soerio Adiningrat, Regent Malang.

3e Dr. J. J. van Loghem, assistent aan het hygienisch instituut en adviseur bij den gemeentelijken gezondheid dienst di Amsterdam.

4e J. Vorotman, dirigerend officier van gezondheid der tweede klasse van de koninklijke marine.

C tot ridder in de orde van oranje Nassau.

1e Dr. A. A. F. M. Deutmann, particulier geneesheer.

2e Radenhuis, civiel geneesheer te Madioen.

3e F. H. Johan, officier van gezondheid der tweede klasse van het leger in Nederlandsch Indie.

4e B. Ph. M. van der Meer, Controleur Binnenlandsch Bestuur ditanah Djawa dan Madoera.

5e O. D. P. K. Renardel de Lavalette, Controleur Binnenlandsch Bestuur ditanah Djawa dan Madoera yang telah verlof ke Europa.

6e Dr. O. L. E. de Raadt, adjunct inspecteur van den geneeskundigen dienst.

7e Mas Soemowidirdjo, inlandsch arts.

8e Mas Tjipto, inlandsch arts.

d. broeder in de orde van den Nederland-schen Leeuw.

M. E. Hochloch, waarnemend politie op-zienier der 1e klasse di Kediri.

Turkij. Diwartakan oleh S. S. begini:
Sepanjang chabar dari Jahman: Di antara balatentara Sjaid, bertjahoel wahab tjatjar. Ada 389 orang dibandar: Keth ditung-gulkan oleh Idris doerbaka itoe, dengan sakit dan kelaperan, maka oleh Generaal Turkij. Adzad Pacha dengan Imam Jahja, orang yang malang itoe, disoeroeh pelihara pada beberapa orang Dokter. Oleh boedi itoe, di dalam dua hari sadja, kira-kira 12 riboe orang anak boeah Sjaid Idris ta'aloek kepada Adzad Pacha serta menoeoeh Idris itoe, kafir.

- Pemerintah Turkij membebaskan padjak Boemi dan pentjabiran (belasting) kepada ajah boenda atau ahli-kerib, rajat yang masoek perang Italiae.

- Satoe comite dari pada fehak perampoean telah didirikan dikota. Constantino-pel. Lain dari pada 3912 orang perampoean anggoutannya yang diam di-boe kota itoe, ada sedjoemlah 13,879 orang perampoean didalam daerah Turkij. Arab, Metsier, Af-ghanistan, Hindia Inggeris, Maksoednya akan mengadakan kapal perang oedara (Asjathul oedara), oentoek tentra Turkij, ja'ni boeat pelawan angkatan lauet dan kapal oedara Italiae.

- Oedjarnja s. ch. "Times" Bahwa tentara yang dikirim boeat mamadamkan biroe-hara antara orang militair di Monastir, masa ini berdiam diloeor kota. Sepanjang chabar, mereka tiada akan menembak kawan-nja militair yang membikin roesoeh.

Delapan batalion dari Dardanellen seka-rang soedah berangkat ke Macedonie.

Oengaran 18 Juli 1912. Dengan hormat. Soedi apakah kiranya p. toean menjampai-kan permohonan hamba sebagai dibawah ini: Dahoeoe telah dimoetkan seboeah ka-rangan dalam D. K. jaitoe yang dikirimkan oleh seorang dari pada teman sedjawat hamba dari hal keadaan kita. Oleh karena hal ini senantiasa menjadikan selempang hati kita dan mendjadian gadoeh berhari hari maka mengharaplah dengan sepenoeh penoeh pengharapan, soedi apakah kiranya p. t. toean menjeboet nama sipengarang itoe dengan nama yang sedjati, ataupun kalau dalam karangan itoe tiada nama yang sedjati, soedi apakah kiranya p. t. mengirim-kan karangannya yang telah terkirim, agar dapatlah kita mengenal siederhakang tjela-laka itoe. Adapoen silaknat itoe memakai nama Moech. Sahar tetapi kita beloem dapat mengenal orangnya. Sebab itoe berminta-lah hamba keterangan dan pada p. toean dan moedah moedahan toean soeka mem-beri keterangan atau balasan dalam sitjantik D. K. karena hambahoep atjap kali berdjoe-m-pa dengan simanis itoe.

Hormat hamba:
ABDOELKADIR
Moerid kl. III dikwekschool Oengaran.

Kita selatue pegang resia kepada siapa djoega nama-nja sedjati pencelis D. K.

Kediri. Dari sana diwartakan begini:
Roemah hangoes. Kemaren malam roemah seorang pendoeoek didesa Boelo-sari (Grogol) telah dimakan api, tetapi oen-toeng benar, itoe roemah tidak sampai ha-

bis, tjoea seperdoeaja sebab banjak orang yang datang menolongnja.

Ketjoerian. Roemah seorang pendoeoek didesa Wonosari [Grogol] kemaren loe-sa telah dikoendjoengi toekang djoegil, te-tapi oentoeng benar sitoekang djoegil sial, mendjadi tjoea trino-lowoeng sadja barang yang dibawahnja.

Sajang benar. Soerat Kamoes Mela-joe Djawa karangan artiu R. M. Soerjopra-noto yang terlempir dalam D. K. njatalah banjak goenanja. Tetapi sajang benar tiada ada samboengannya. Tentoe sadja bikin tjoe-wo bagi kita.

Sekolah desa. Banjaknja sekolah de-sa bertambah sadja; seperti pada masa ini didalam ond. district Grogol sadja telah mendirikan roemah sekolah 2 boeah, jaitoe didesa Kaliboh dan Kedoengsari, chabarnya besoe boelan Sjawal akan terboeka.

Tetapi kita menaroeh sajang kepada se-kalian Goeroe desa, jaitoe dari hal gadji-hnja. Tjoba toean fikir. Goeroe desa itoe blandjanja tjoea f 15, pembantoenja f 10, maka trimanja blandja tidak boleh dipasti-kan tanggal berapa, dan tidak tentoe yang menerimakanja sedikitnja tanggal 10-11 baroe trima. Lebih sajang lagi bagi goeroe desa diafeeling Blitar, karena bolak-balik kekota boeat ambil gadji-hnja beloem tentoe kalau kloear, toeh itoe soedah tanggal 12-13 san; baroe kloear wangnja soedah habis boeat bekal berdjalan; sajang!

Mohon iang wadji abtoer dengan baik!!!

Chabar Prija. Dilepas Dari pekerdja-annya Menteri pendjoel tjandoe di Genoe-k ald. Semarang, M. Raksowignjo.

Dengan hormat Wedono Balega ald. Bang-kalan R. P. Rononegoro.

Diangkat djadi Hoofd mandoor boei Djawa di Semarang M. Soekandar.

Mandoor idem R. Djojomandiro.

Wakil Menteri pendjoel tjandoe di Ge-noek M. Raksosoeirdjo helper O. R. Ka-rangbi Jara Semarang.

Adj. djaksa di Bonthain Osman Daeng Sitaba djoeroetoelis controleur di Wadjo.

Adj. djaksa Maros Sarepe Ali, Cipier boei di Salejer.

Di beri verlof 1 boelan tinggal di Japara, M. Sastrodikromo as. Wedono Batesalit ald. Japara karena sakit. S. Dj.

Balk dibatja perloe. Terlaoe soesah se-kali, dari kita poenja s. ch. yang sering hi-lang tidak karoean, karena sebab dari apa kita djoega tidak dapat taoe, maka perloe-nja kita berlangganan s. ch. D. K. dari ki-ta poenja fikirang yang soepaja kita Boemi-poetere, bisa mendapat madjoe deradjatnja dan bisa djoega bertambah fikirang yang baik sementara, sebab dari apa kita poenja s. ch. sering kali diambil (diganggoe) oleh lain orang? apa kiranya anak orang yang ting-kah begitoe itoe. . . Entoe tidak; Boe-kan. Ja. . . kita kasi ingat pada si ta-ngan pandjang, empat kali ini tidak menga-pa, maar lagi sekali ini kita memberi ingat, kita tjari yang sampai dapat, akan kita sa-poe dia poenja moeka yang sampai bersih didapam kita poenja s. ch. Hai djangan me-neset hati dan moeka merah si pandjang tangan, boleh teroes ditrima kita poenja s. ch. Maaaaaaar Hoooooor!
Diatoerkan toehan Red. dari hamba poe-nja permoehoenan ini soepaja ditjita ma'afiah

Hamba langganan s. ch. D. K. No. 1049.

Moechoen verlof. Assistent Resident di Tjilatjap toean Binnendijk bermoechoen ver-lof satoe toean lamauja ke Europa.

Buitengewoon voorzitter dari Landraad di Soerabaja toean Mr. Maten djoega bermoe-boen verlof ke Europa 10 boelan lamauja. Permoehogan itoe (request) soedah 2 boe-lan lamauja sampai sekarang dimasoeakkan pada pemerintah, akan tetapi hingga seka-rang ini beloem dapat balasan. Dari sebab kekoerangan ambtenaar keadilan ta'begitoe sangat, maka pada pendapatan N. Soer. Crt. permoehoenan tadi akan dikaboelkan djoega.

Menaroek beslag. Pembatja nistjaja mi-sih engat bahwa di Soerabaja telah kedja-dian soerat' aangeeteekend yang terkira isi barang mas intan dan sebaginja ditahan oleh ambtenaar pabejan (in en uitvoerrecht) ia itoe menoeoet perintah dari Procureur Ge-neeraal menetapi peratoeran wadji-hnja amb-tenaar pabejan.

Kamoeidian yang poenja soerat' aangeeteekend tadi (de geadresseerden) dengan per-toeloengan toean Mr. Van der Goes, advo-caat en procureur pada Raad van Justitie di Soerabaja soeroean sita pada deurwaar-der akan minta terima soerat' aangeeteekend tadi pada ambtenaar pabejan. Serenta amb-tenaar pabejan keras ta'maoe kasih maka sekarang, menoeoet warta N. Soer. Crt. toean Mr. Van der Goes telah menaroek beslag soerat' yang ditahan tadi.

Nanti pada tanggal 24 Juli 1912 akan

diperiksa perkara itoe oleh pengadilan Raad van Justitie.

Toean Mr. Paets lands advocaat (advocaat negeri) bakal akan mendjadi wakilnja toean Rauff, controleur pabejan yang menahan soe-rat-soerat aangeeteekend.

Itoelah keadilan yang sempoeana maka K. Gouvernemen poen boleh dilawan diha-dapan hakim sebagaimana perkara civil yang biasa.

SOERAKARTA.

Soerakarta madjoe!!! Anak dari Soe-rakarta boleh dibalang madjoe, tandanja ini toean ada banjak yang menempoeh oedjian, klein ambtenaar examen, ada banjak djoega yang loeloes dengan mendapat tjoekoop dan baik (met voldoende en goed geslaagd). Begi-toe djoega ada banjak yang menempoeh ordji-an boeat masoek sekolah peroesahaan roemah, peroesahaan tanah, keadilan dan sekolah Ra-dja (Toelating examen voor bouwkundigen, rechtskundigen cultuur en H. B. S.) ada ba-njak yang loeloes (geslaagd). Dimana ada sekolah yang bebi dari sekolah rendah (la-gerschool) ada kedatangan anak dari Soera-karta, seperti di Betawi, Bogor, Semarang, Soerabaja, Madioen, Djokdja dan Magelang, paling banjak ala di Betawi. Apa lagi ka-lau di Soerakarta kedjadian ada Neutraal school dan Hollandse Javaanscheschool, (se-kolah beladjar bahasa Belanda goena orang Djawa sadja) yang bisa tersamboeng ka se-kolah sedang dan tinggi, tentoe kamoeidian hari djadi tambah madjoe lagi. Dari itoe saja poenja pengharapan moedah moedahua sekalian bangsawan dan hartawan di Soe-rakarta soekalah kiranya membantoe kadja-dianja sekolah yang terseboet tadi, karena saja poenja pendapatan deradjatnja kita orang bangsa Djawa ini tjoeah bergantoeng dari adanya banjak sekolah. (8) Post rep-nya saja poenja karangan ini saja mintak maaf pada sekalian pembatja karena saja ini orang Soerakarta, djadi saja poenja pe-moedangan paling banjak djoega di Soera-karta, maka kalau barangkali anak anak Djawa diloear Soerakarta ada lebih banjak madjoe, saja djoega lebih senang. Haraplah soedara soedara diloear Soerakarta djoega tempo tempo soeka menerangkan dari ke-madjoeanja anak anak sekolah dingerinja sendiri dalam taman ini, soepaja bisa bikin girangnja semoea pembatja Darmo Kondo.

(8) Nanti sore moelat poekoel 7 Padoea yang moella Toean Mr. van Deventer, lid dari 1e Kamer dari Su-ten Generaal dingeri Olanda hendak beromboek sama semoea lid Bestuur B. O. dan Neutraal Onderwijs, soepaja disini bisa lekas ada sekolah Neutraal bahasa Olanda Djawa.

Melaboech pakatan. Kelamarin dahoe-loe beberapa banjak prija oetoesan Sirp. j. m. Kanpdjeng Sulthan di Djokdjakarta yang tertitahnja akan melaboech pakatan j. m. itoe keloet kidoel, telah datang disini laloe bermalam dimana roemah yang telah tersedia oleh pemerintah Kepatihan. Kalama-rin oetoesan itoe berangkat dari sini akan meneroeskan perdjalanannya.

Kajoe djati dan gareng gelap. Telah beberapa lamanya sampai sekarang, tiap pekenan di Tawang (Soekohardjo) disitoe misti adalah koerang lebih 50 orang dari Residentie Djokdjakarta, boeat mendjoel kajoe djati bakal tiang dan lain-lain poela alat roemah; chabarnya kajoe djati itoe didapat dari oetan dalam Residentie Djok-djakarta djoega. Begitoe dimana pekan itoe dan waroeng onderdistrict Watoekelir djoega ada orang djoel gareng yang biasa di-katakan orang gareng tamper.

Oleh karena pendjoelan kajoe djati dan gareng tamper terseboet soenggoeh pada ba-rang gelap adanya, tetapi politie kebanjakan segan atau takoet pada pembalasan sakit hati akan menangkap dia, maka warta ini akan kita melainkan tersilah pada iachtar kepala atdeeling sadja, soedahlah.

Moelat potong teboe. Sekarang teboe taneman onderneming Manishardjo, soedah banjak yang moelai dipotong. Orang men-doega apabila teboe itoe ada lebih berhat-sil bagoes dari pada yang telah soedah.

Djalan baik. Banjak orang memoeedji pada P. Onder Regent di Soekohardjo, ha-lanja beliau amat perhatikan pekerdja'an men-perbaiki djalan-djalan raja yang perhatikan djoega pada lain-lain pekerdja'an dalam daerah-nja, dasaran sewatoe pembesar yang tjapak lagi radjin bekerdja. Tjoea tentang pakatan kereta tambahan dengan koetsirnja, yang sebenarnja ini tidak sampai mendjadi fi-ki-ran beliau, melainkan tjoekoop mendjadi fi-kiran Menteri district kota sadja, soenggoeh-lah masih amat ketjiwanja; boekannya tidak menjangkan bagi pemandangan sadja, te-tapi pakejan kereta dan koetsirnja yang be-gitoe berkojak-kojak dan amat kotornja, hingga berbae tidak enak djoega.

Maski kita telah bilang sebenarnja kewa-djian yang ketji itoe tidak haroes sampai

mendjadi fikiran beliau, tetapi tiada djahat-nja oempamanja beliau memberi tegoran ke-pada prija siapa dibawahnja yang empoenja wadji itoe, biar laloe difikirkan sebagaima-na mistinja.

B. O. Karanganjat. Pada 14 Juli 1912 hari Ahad perkimpoean B. O. Karanganjat mengadakan bermoe-jawarat besar (Algemeene vergadering). Kira-kira poekoel 9 1/2 pagi sekalian lid soedah berhadir, semoea ada 60 orang lid. Poekoel 10 moelai memboeka mak-soed perkoempoean, yang dibitjarakan:

Pertama: pilihan bestuur baroe. Akan djalan memilih bestuur diadakan stembiljet, dan yang dipilih lebih doloe President (terlaloe pahdjang djika atoean stembiljet itoe kita oeralkan, toeh toean telah ma'loem tentang itoe). Kemoeidian yang dapat soera banjak R. M. Partowirojo, Menteri pendjoel Kara-nganjat, maka itoelah yang tetap mendjadi President perhimpoean B. O. Sedah itoe memilih bestuur lain; maka dari moepakat-nja sekalian lid Presidentlah yang dikoeasa-kan memilih bestuur itoe, dibawah ini pen-dapatannya:

President R. M. Partowirojo, Menteri pen-djoel Karanganjat terseboet.

Vice President R. Sastroatmodjo Dr. Djaw. Sragen.

1e. Secretaris M. Njotowiono Menteri goe-roe Karanganjat.

2e. " R. Soemohadi-poe-ro Djaksa "

1e. Penningmeester M. Siswodi-hardjo Goeroeb. "

2e. " R. Tjitrowahono Ronggo. "

Commissaris toedjoe orang:

M. Ng. Hardjoeotomo Penewoe patih "

R. M. P. Atmohoeodojo Ass. collecteur Karangpandan.

R. M. Ng. Hardjoeoebroto Penewoe goenoeng "

R. M. Ng. Mertoprawiro Menteri goenoeng Toegoe. "

R. M. Ng. Hardjoeoeakso " kopi Mo-djoe-dang.

R. Ng. Pontjoeemardo " Adm. Mo-joretio.

R. Tjitroprakoso Ronggo Karanganjat.

Ereiden tiada.

Donatur

Kedua: Soepaja B. O. mengoesahkan sa-wah boeat pertjoeaan, yang bermaksoed men-djadi tjoutoh pemimpin orang tuni.

Ketiga: B. O. haroeslah mendjadi pemim-pin akan menghilangkan adat istiadat yang koerang senoeoeh dalam perkoempoean ta-joeban, misalnja: maboek, bitjara koerang pantes didengarkan d. l. s.

Ke-empat: Hendaklah B. O. memasoeakkan seorang anak kesekolah Poerbokrijo dan Am-bahschool masing-masing.

Kelima: Hal madjoenja toko perkoempoe-an Soekowati Karanganjat.

Ke-enam: Tentang masoek mendjadi lid B. Timoer.

Ketoeedjoe: Memilih siapa yang dikirim ke Kongres di Jogjakarta pada boelan Poessa yang akan datang.

Kedelapan: Memoitjarakan soerat dari Hoofd-bestuur dd. 20 Juni 1912 No. 91, jaitoe si-pa yang soeka bazar contributie setahoen le-bih dahoeoe akan dapat Orgaan B. O. de-ngan gratis.

Maka seketika itoe djoega adalah seorang lid baroe masoek perhimpoean B. O. itoe, laloe membazar contributie setahoen lebih doloe, maka iapoem bermaksoed demikian: oleh karena ia beloem sekali-kali mengerti tentang maksoed B. O. Orgaan itoelah soe-paja mendjadi titian atau penjoeloehnja, ka-rena djangkaukang yang maksoednja B. O. se-dang bertjamper gael baroe sekali itoe. Apabila perbitjara'an itoe berhenti, maka sekalian lid tiada setoeedjoe sekali-kali akan hal Orgaan gratis itoe, sebab oeng kas B. O. dalam setahoen djika ada seorang lid yang bazar contributie setahoen lebih doloe, oeng kas B. O. mendjadi koerang f 0.50, djika Orgaan gratis itoe setahoen harga se-kian. Mendjadi itoe waktoe sekalian lid tia-da soeka melakoekan hal itoe.

Adoechai, toean! ibalah seorang lid yang telah telandjoer membazar toeani oentoek contributie setahoen lebih doloe itoe.

Barangkali setengah orang adalah yang mengatakan demikian: no! sebab engkau telah telandjoer membazar contributie seta-hoen lebih doloe, tariklah kembali oeng contributiemoes dan angsoerlah tiap-tiap boe-lan djoega, karena pada sangkakoe tiada lain melainkan sajanglah roepanja kepada membazar contributie setahoen lebih doloe. Amboei, toean-toean! ampoenilah agaknja! Barangkali lid baroe itoe tidaklah sekali demikian maksoednja, melainkan menoeoet peribahasa kata Djawa "rehoet tjoekoop". Maksoednja dapat membazar toeani setahoen lebih doloe, dan dapat menambahkan pe-ngatahoen hal B. O.

Maka bagaimanakah bitjara toerankoe Re-

dacteur hal lid baroe itoe dapat Orgaan gratis-kah atau tiadakah. (Menoeroet itoe, tidak. Red.)
Maka sipenoelis ini tiada lain melainkan moega-moega toean rabhoel 'alam in mengaboelkan maksoed B. G. itoe amin! (N.)

Tambahan spoor. Moelai besook pagi, pada perdjalan S. S. bagian timoer, hendak ditambah satoe lagi boeat pertjobaan. Penambahan itoe disebabkan spoor jang datang dari Semarang pada pagi hari, tidak dapat meneroeskan pendjalarannya ke Soerabaja, djadi orang misti menantikan datangnya ekspres siang djam 3.17.

Tambahan perdjalan spoor itoe tjoea dari Solo sampai Madioen; berangkatnja dari Balapan pagi djam 9.40 akan berhenti pada station Djebres, Sragen, Kedoeng Banteng, Paron dan sampai di Madioen djam 12-21 laloe berhoengan dengan trein no 15 berangkatnja siang djam 12-26 sampai di Kertosono djam 3.11 laloe berhoengan poela dengan trein no 2, berangkatnja siang djam 3-27 sampai Soerabaja kota djam 6-30 sore.

Tetapi kulan tambahan pertjobaan itoe didoega koerang penoempangnja, hanja akan dilakoekan dalam seboelan sadja.

Mendjalani hoekoeman. Sebagai jang telah pernah kita wartakan tentang ketangkajnja Mas Mertomihardjo, assistent collector disini jang pergi lari karena mengelupkan tanggoengannja oeng Gouvernement. Oleh hakim perkara itoe telah dipoatoesnja, dakwa terhoekoem boeang ke Betawi 3 tahun lamajnja dan hoekoeman itoe laloe di koerangkan 2 boelan boeat penggantian selama dakwa tertahan dalam pendjara.

Kelamarin dahoeloe Mas Mertomihardjo itoe telah diberangkatkan akan mendjalani hoekoemannya ke Betawi.

Lentera auto hilang. Toean Administrateur dari onderneming teboe di Bangk (Kartasoera) rapport pada politie, bahwa ketika tanggal 15 ini boelan, ia poelang dari berpergian dengan mengendarai atau, serta sampai diromah mendapat taos seboeah lentera auto kendaraannya itoe telah hilang tidak karoean. Pada doegaan kita barangkali hilangnya lentera itoe lantaran djatoeh disepandjang djalan wektoe auto-nja dilarikan setjepat tjepatnja.

ADVERTENTIE.

Inlandsche Ambachtsschool di Semarang.

Pengadjaran sekolah Inlandsche Ambachtsschool di Semarang dimoelai lagi pada 1 October 1912 boeat moerid baroe. Permin-taan masoek boleh bitjara sendiri, boleh dengan soerat kepada jang bertanda dibawah ini, saban hari dari 15 Juli sampai toetoeopnja Augustus di moeka ini, dengan pakai soerat tanda tamat beladjar dari sekolah djawa klas 2 atau samanja, dan certificate dari mantri tjatjar atau dokter.

Directeur Inl. Ambachtsschool,
J. BIRUSSAARD.

Djoewal loterij Oewang.

Semarang f3.50	f 3.500.—	5. September
Soerakarta „3.50	„ 3.500.—	10. „
Soerabaja „3.50	„ 3.500.—	14. „

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents.

Bole dapat beli pada

LIEM KIK HONG.

Kassier Jacobson

Semarang.

Perloe dipakai

Tjap Karet

Jang besar harga	f 1.—
ketjil	„ 0.10
6 roepa	„ 3.—

lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

ADA BANJAK SEDIA

Boekoe Kasboek

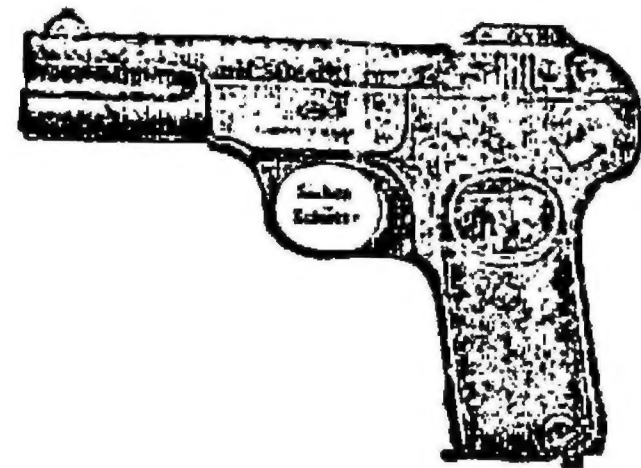
Besar dan ketjil

besar	f 9,50
tanggoeng	„ 4,50
ketjil	„ 1,50

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Wapenhandel „Nimrod“

Ngabean 10
Jogjakarta.



Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod“ „Adler.“ „Gazelle“ dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker 1/4 stel f 5.—

Continental loewar f 7,50 dalem f 4,50

Michelin „ „ 7.— „ 4,50

Dunlop „ „ 7.— „ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire“, „Erika“, „Imperial“ Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doe-wa koeda binaan Inggris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoeoer Merk „Libelle“ Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe-nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah' & f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean & f 8.—tot 65.—
toean' „ 40.— „ 240.—	„ „ njonjah' „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie „ 20.— „ 80.—	Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.—
Sautoirs „ 44.— „ 120.—	Bestekken „ 8.— „ 23.—
Rante Horlogie „ 32.— „ 140.—	Salade bestekken „ 12.— „ 18.—
Medaljon „ 7.— „ 34.—	Mainan anak' [ramelaars] „ 3.— „ 12.—
Colliers „ 8.50 „ 95.—	Gelangan tangan „ 1.— „ 12.—
Leontines „ 7.— „ 15.—	Potlood „ 2.— „ 7.—
Peniti broches „ 5.— „ 120.—	Kantjing kraang „ 0.60 „
Gelangan tangan „ 45.— „ 150.—	Kraag ophouders „ 2.—
Tjintjin „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie „ 2.25 „ 20.—
Anting-anting Creolen „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraang „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja „ 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigar „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchot „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangan keentji „ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenpel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

17

Adjaib! Adjaib! Adjaib!

Oentoeng orang zaman sekarang barang baik arga moerah sekali.

Baroe trima

RANTE HORLOGE DARI DOBLE
BETOEL (TALMI)

Tjap panah (K. j.) seperti ini gambar dan ada djoega kembangnja jang lain senikit pandjanganja seperti biasa tanggoeng 10 taen tida loentoer (tida omong kosong) dengan sebenernja tiap' 1 rante brikoet dengan doos soetra satein arga tjoea 1 f 7.50 dan ada jang pake kepala koeda besarnja dan kwaliteit seperti di atas zonder doos arga 1 f 8.— jang model ketjil „ 1 „ 5.— dan ada djoega rante horloge dari doble pake item (nickel dibakar) kembangnja roepa' jang bagoes sekali arga 1 f 2.—

Djoega ada djoewal geretan api wasiat kwaliteit No. 1 model seperti

horloge njang tipis arga 1 f 2.— Model seperti revolver jang bagoes sekali 1 f 2.50

Silahkan toean-toean pesen lekas kerana trima tjoea sedikit djangan sampe keabisan temtoe ini barang menjenengken pada toean-toean.

ASHAB BIN HASIM

Pasar Djohar SEMARANG.

—59—

Arga jang terseboet lain onkost kirim.

Kaloek kirim wang lebih doeloe diatas f 5.— onkost vrij.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taos, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekurang saja bisa bikin Gigi palseo dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palseo pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obat gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebeginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksien sendiri.

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdjaan drukkerij dari toean-toean dan prijadi-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdjaan di tanggoeng baik dan lekas, harga pantas.

Keoentoengannja 3% didermakan pada per keozpoelan B. O. Solo.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA“

Kapada toean-toean toko!
Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangkai	bernama
pakerdjaan djadi	
tempat tinggal di	
kantor post	
minta berlangganan soerat kabar D A R M O K O N D O	
boeat lumanja 3 boelan	harga f 2.25
6 boelan	„ f 4.50
1 tahun	„ f 9.—
minta dikirim dengan	permitter postwissel
N. B. Boenoeah jang tida perloe.	postwissel
	PANDA TANGAN

[illegible]

१॥ ॐ नमो भगवते वासुदेवाय ॥ ॐ नमो भगवते वासुदेवाय ॥ ॐ नमो भगवते वासुदेवाय ॥
 २॥ ॐ नमो भगवते वासुदेवाय ॥ ॐ नमो भगवते वासुदेवाय ॥ ॐ नमो भगवते वासुदेवाय ॥

—(6)— HALTE TJEPER.

100, 40. 100, 40.

သမ္မာသမ္ဗုဒ္ဓါပိယ (ပိတုဘ) မံ ဂာဂိ မံ ဂာဂိ န

—75— HALTE TJEPER.

15

பெரிய செய்தி

W. D. G. RIRJECZ